

MARAKNYA INFORMASI HOAKS PANDEMI

Waspada, Pemerintah Perlu Turun Tangan

WONOSARI (KR) - Ketua PMI Gunungkidul Iswandoyo MM mengimbau masyarakat untuk waspada peredaran berita hoaks di masa pandemi. Banyaknya informasi yang berseliweran tentunya perlu untuk di waspadai. Tidak boleh langsung dipercaya dan perlu untuk diteliti sumber informasi tersebut.



HM Gandung Pardiman MM.

"Maraknya berita hoaks perlu untuk diantisipasi masyarakat. Jangan mudah percaya dan perlu untuk diteliti terlebih dahulu sumber informasi tersebut. Serta jangan mudah untuk menyebarkan berita yang belum jelas," kata Ketua PMI Gunungkidul Iswandoyo, Senin (2/8).

Sementara Anggota DPR RI dari Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM di Wonosari belum lama ini mengungkapkan, berkait dengan maraknya berita atau informasi hoaks, pemerintah jangan hanya diam. Perlu untuk turun tangan,

sehingga masyarakat tidak mengalami kebingungan informasi. "Jika tidak ditanggulangi, berita hoaks sangat berbahaya dan membuat masyarakat bingung. Pemerintah tidak boleh tinggal diam. Karena berita hoax ini kontraproduktif dengan upaya penanggulangan pandemi Covid-19," kata HM Gandung Pardiman di Wonosari belum lama ini.

Diungkapkan, informasi hoaks ini cenderung meningkat di kalangan masyarakat, sehingga pemerintah harus cepat untuk mengantisipasi. Kabar hoaks yang beredar di media digital ini perlu untuk ditindak. Karena beredarnya kabar hoaks menyebabkan atau berdampak pada psikologi masyarakat. "Salah satunya beredar kabar soal berita vaksin yang membuat masyarakat menjadi resah dan ragu. Hal tersebut perlu untuk diantisipasi," imbuhnya. **(Ded)-d**

KAWASAN GEOPARK

Dikaji Perda RTRW Poros Pawonsari

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul berupaya mengembangkan kawasan Geopark Gunung khususnya dilakukan pada poros Pawonsari (Pacitan, Wonogiri, dan Wonosari/Gunungkidul).

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispertaru) Gunungkidul, Winaryo mengatakan upaya yang dilakukan lewat kajian Peraturan Daerah (Perda) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). "Saat ini prosesnya sudah masuk pembahasan dengan DPRD," katanya Senin (2/8).

Sementara terkait upaya pengembangan konkretnya memang menjadi kewenangan dari Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah (Sekda) Gunungkidul. Antara lain melakukan koordinasi antarwilayah yang menaungi Geopark. Salah satu bagian yang dikaji dalam Perda Nomor 6/2011 tersebut

adalah berkaitan dengan keberadaan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS). Pawonsari digagas akan dijadikan sebagai proyek percontohan (pilot project) pengembangan kawasan selatan Jawa. Termasuk status Gunung Sewu sebagai Geopark "Kami pastikan kajian RTRW ini tidak akan menyinggung wilayah Geosite Gunung Sewu," ucapnya.

Terpisah, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Gunungkidul Sri Suhartanta membenarkan saat ini kajian RTRW tengah dilakukan. Prosesnya mengandalkan alokasi APBD.

APBD tersebut dialokasikan untuk pembinaan, pembiayaan, pemberdayaan, hingga pengelolaan desa wisata di wilayah Gunung Sewu. "Karena tiap wilayah kebijakannya berbeda-beda maka perlu ada dukungan dari pemerintah pusat untuk sinkronisasi," terangnya. **(Bmp)-d**

UNTUK PENDAYAGUNAAN YIA

APP Buka Seleksi Mitra Strategis

WATES (KR) - Salah satu anak perusahaan PT Angkasa Pura (AP) I yakni PT Angkasa Pura Properti (APP) mengundang calon mitra strategis baik nasional maupun internasional mengikuti seleksi mitra atas pendayagunaan lahan Yogyakarta International Airport (YIA).

Dirut PT APP, Pikri Ilham Kurniansyah mengatakan, lokasi tapak lahan Airport City YIA seluas 85 hektare (ha) berada tepat di depan YIA yang merupakan akses utama menuju terminal keberangkatan dan kedatangan. Akses menuju lokasi dapat ditempuh melalui berbagai pilihan transportasi dengan dua rute via Wates atau Bantul.

Untuk melengkapi pilihan transportasi menuju lokasi, dalam waktu dekat akan tersedia fasilitas intermoda transportasi Kereta Bandara yang direncanakan akan beroperasi pada 17 Agustus 2021 mendatang. Selain itu saat ini sedang dibangun jalan tol yang akan menghubungkan Yogyakarta menuju YIA.

Diungkapkan, dalam rencana pendayagunaan lahan APP tersebut, pihaknya akan mengoptimalkan lahan menjadi beberapa produk pengembangan yang tidak hanya berorientasi pada kegiatan kebandarudaraan tapi bisa juga jadi destinasi

baru bagi masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya sebagai pusat kegiatan baru, antara lain Retail (F&B and Handicraft Center), hotel, theme park, warehouse, office park, dormitory, MICE, kampus/ universitas, rumah sakit dan sport center.

Hal tersebut ditambah sejalan dengan visi PT APP menjadikan lahan Airport City YIA sebagai *A New Gateway for Cultural Leisure Activities and Business Commercial Lifestyles Destination in Airport Kulonprogo Area*. "Kami mengundang para mitra strategis baik nasional maupun internasional untuk mengambil kesempatan baik ini dengan ikut berpartisipasi dalam proses seleksi mitra. Saya yakin dengan berkolaborasi kita bisa menghidupkan kembali semangat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan Airport City yang terintegrasi dengan kegiatan kebandarudaraan di Indonesia khususnya Yogyakarta," ujarnya melalui siaran pers, Minggu (1/8).

Pendaftaran seleksi dibuka hingga Jumat (6/8) dan mengirimkan surat minat kerja sama strategis ke email seleksi.mitra@approperti.co.id. "Proses pendaftaran tidak dipungut biaya apapun," tambah Vice President Corporate Secretary PT APP, Aidhil P Julian. **(Rul)-d**

SEMUA PESERTA TERVAKSIN

72 Capaskibraka Gunungkidul Masuki Diklat



KR-Endang Widodo

Capaskibraka Gunungkidul latihan di kompleks SMKN 1 Wonosari.

WONOSARI (KR) - Sebanyak 80 calon pasukan pengibar bendera pusaka (Paskibraka) lolos seleksi yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul. Jumlah tersebut akan memasuki diklat mulai tanggal 13 Agustus, 72 capaskibraka akan menjadi pengibar bendera pusaka di Gunungkidul, 8 yang lain menjadi capaskibraka DIY.

Pelaksanaan diklat dipusatkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Wonosari, yang dinilai ruang-ruangnya representatif untuk pelaksanaan protokol kesehatan (prokes). Selain itu semua peserta dipastikan saat masuk diklat sudah mendapatkan vaksin Covid-19.

"Sekarang memang baru 70 persen, tetapi dalam satu dua hari ini semuanya dipastikan sudah tervaksin," kata Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga (PO) Disdikpora Gunungkidul Irfan Ratnadi SIP MAP didampingi stafnya Ramiyo SPdI MM, Senin (2/8).

Terpilihnya 80 capaskibraka ini melalui seleksi panjang. Jumlah yang ikut seleksi lebih dari 1.000 siswa dari seluruh Sekolah Menengah Atas (SMA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) yang ada di Gunungkidul. Masing-masing sekolah minimal mengirimkan 20 siswa.

Dari jumlah 1.000 peserta seleksi, tahap I diambil 600 peserta, kemudian tahap II dipilih 300 peserta dan tahap III tinggal 80 peserta, yang selanjutnya memasuki pendidikan dan latihan. Seleksi dua tahun terakhir memang berbeda, karena negara sedang menghadapi pandemi Covid-19. Pelaksanaan seleksi tetapi dilakukan sesuai dengan prosedur kesehatan. "Mudah-mudahan sampai acara tanggal 17 Agustus semuanya berjalan lancar," tambahnya. **(Ewi)-d**

NEKAT BERUSAHA MASUK OBWIS PANTAI

Ratusan Mobil Wisatawan Diminta Putar Balik

WONOSARI (KR) - Ratusan wisatawan dari luar Provinsi DIY diminta putar balik saat berusaha menerobos pintu masuk Objek Wisata (Obwis) Pantai Selatan Wedi-ombo, Girisubo Kabupaten Gunungkidul, Minggu (1/8) dan Senin (2/8).

Koordinator SAR Satlinmas Wilayah I DIY Sunu Handoko Bayu Segera SIP mengatakan selama Pemberlakuan dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) kurang lebih satu bulan banyak wisatawan dari luar daerah yang berusaha masuk ke kawasan pantai dengan mendatangi lokasi obwis pada pagi hari, tetapi usaha mereka gagal lantaran dipergoki petugas dan akhirnya diminta untuk putar balik.

"Kondisi obwis pantai selatan saat ini sedang diterjang gelombang tinggi, selain dalam masa PPKM seluruh obwis ditutup sehingga tidak melayani wisatawan dengan alasan apapun," katanya Senin (2/8). Selain tujuan Pantai Selatan wilayah Kapanewon Girisubo, banyak wisatawan yang berusaha masuk ke Pantai Baron, Kukup, Krakal dan Punglansawal.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul, Harry Sukmono menegaskan selama PPKM Level 4 diberlakukan objek wisata masih tetap ditutup oleh pemerintah. Seluruh pos retribusi dijaga oleh petugas sesuai aturan yang berlaku.



KR-Bambang Purwanto

Mobil wisatawan dari luar DIY diminta putar balik.

Jika ada wisatawan yang berusaha nekat memasuki kawasan wisata diminta untuk putar balik. Hal ini akan terus dilakukan hingga kebijakan PPKM berakhir dan pemerintah kembali mengizinkan pembukaan kawasan wisata.

(Bmp)-d

PILUR DI TENGAH WABAH PANDEMI

Balon Isoman Ikuti Seleksi Tambahan

WATES (KR) - Panitia Pemilihan Lurah (Pilur) Kabupaten Kulonprogo tetap memberikan kesempatan terhadap Bakal Calon (Balon) lurah sedang menjalani Isolasi Mandiri (Isoman) mengikuti seleksi tambahan yang hendak dilaksanakan, Rabu (11/8) mendatang.

Hal itu disampaikan Panitia Pilur Kabupaten sekaligus Kepala Bidang Pemberdayaan Pemerintahan Desa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMDP2KB) Kulonprogo, Jumarna dan Kepala Seksi Kelembagaan dan Aparatur Pemerintah Desa, Risdiyanto, Senin (2/8).

Seusai memberikan pengarahan kepada para Balon lurah, Panitia Pilur Kalurahan, Panitia Pilur Kapanewon, Jumarna mengatakan seleksi tambahan diselenggarakan di Aula Dinas PMDP2KB). Peserta seleksi

tambahan diikuti 13 Balon lurah dari Kalurahan Banjarsari (Samigaluh) dan Kalurahan Gotakan (Panjatan).

Balon lurah harus mengikuti seleksi tambahan karena pada tahapan seleksi administrasi yang lolos melebihi 5 Balon. Antisipasi penyelenggaraan Pilur di tengah pandemi Covid-19, memberikan kesempatan Balon Isoman mengikuti seleksi tambahan.

"Panitia Pilur Kabupaten akan mengantarkan soal yang harus dikerjakan Balon lurah di lokasi Isoman. Selama mengerjakan soal dalam pengawasan dengan menaati Protokol Kesehatan (Prokes) Covid-19," tutur Jumarna.

Risdiyanto menjelaskan mengerjakan soal seleksi tambahan untuk Balon lurah Isoman karena situasi penyelenggaraan Pilur di tengah pandemi Covid-19. Untuk mencegah penularan virus Korona, tetap dapat

mengikuti seleksi di lokasi terpisah dengan tetap menaati Prokes.

Menurutnya, Balon lurah dari 66 kalurahan tidak ada seleksi tambahan. Jumlah Balon lolos seleksi administrasi dari masing-masing kalurahan di bawah lima orang. Di Kalurahan Banjarsari terdapat 6 balon dan Kalurahan Gotakan 7 balon yang akan diseleksi hingga masing-masing kalurahan hanya lima balon.

"Seleksi tambahan ada 50 soal, meliputi Pancasila, UUD 1945, Bahasa Indonesia, Pemerintahan Daerah, Pemerintahan Kalurahan, Pengetahuan umum dan muatan lokal," tutur Risdiyanto. Untuk pembobotan nilai, katanya sebesar 90 persen dari nilai mengerjakan soal dan 10 persen dari pembobotan pengalaman kerja di lembaga pemerintahan, tingkat pendidikan dan pembobotan dari usia balon bersangkutan. **(Ras)-d**

HUT Ke-59 SMAN 1 Wates Luncurkan Buku



KR-Widiastuti

Kepala Balai Dikmen Rudy Prakanto melakukan penandatanganan Buku Antologi Pendidikan disaksikan Sudarmadi dan Aris Suwasana.

WATES (KR)-SMAN 1 Wates meluncurkan Buku Antologi Pendidikan 'Secangkir Kopi di Casello 2021' pada Hari Ulang Tahun (HUT) ke-59. Selain buku, juga dilakukan pengesahan Kepengurusan Ikatan Alumni SMAN 1 Wates periode 2021-2024 oleh Kepala SMAN 1 Wates, R Aris Suwasana SPd MSI, Minggu (1/8).

Dijelaskan Aris Suwasana, peluncuran Buku Antologi Pendidikan ini merupakan karya Kepala Sekolah, Guru dan Staf Tata Usaha (TU). Penulisan buku ini diharapkan bisa menginspirasi kinerja penulisnya. Bahkan sebagai teladan bagi siswa-siswi SMAN 1 Wates bahwa bapak-ibu guru dan karyawan masih bisa meluangkan waktu untuk menulis di tengah-tengah kesibukannya.

Menulis merupakan salah satu cara untuk mengekspresikan ide-ide kreatifnya sehingga bisa menginspirasi para siswa. Peluncuran buku ini merupakan langkah awal bagi bapak-ibu guru memulai membuat karya tulis ilmiah yang bisa dipakai untuk mengajukan persyaratan kenaikan pangkat. "Dengan peluncuran Buku Antologi Pendidikan ini harapannya, bisa menginspirasi siswa-siswi SMAN 1 Wates untuk berkarya di bidang riset maupun karya-karya ilmiah yang lain," kata Aris Suwasana.

Isi buku, jelas Aris, beraneka macam. Ada yang berupa pengalaman saat bertugas sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dari awal hingga akhir. Pengalaman guru mengajar di SMAN 1 Wates dan sekolah-sekolah sebelumnya bahkan ada yang menceritakan tentang hobi dan manfaatnya. Buku ini benar-benar sangat menarik dan inspiratif.

Peluncuran buku, tambah Aris, sudah dilakukan dan ditandai dengan penandatanganan buku. Penandatanganan dilakukan Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Kabupaten Kulonprogo, Rudy Prakanto SPd MEng. Juga dihadiri Koordinator Pengawas (Korwas) Kabupaten Kulonprogo, Drs Sudarmadi MPd dan Kepala SMAN 1 Wates, Aris Suwasana SPd MSI.

Dalam peluncuran, Rudy Prakanto mengapresiasi upaya SMAN 1 Wates yang

telah menulis Buku Antologi Pendidikan ini. Ia mengharapkan karya antologi ini dilanjutkan dengan karya antologi oleh siswa-siswi SMAN 1 Wates dan karya para alumni. "Bila terwujud, karya itu akan sangat indah mewarnai dunia pendidikan di Kulonprogo yang semakin maju. Apalagi di dalamnya ada perpaduan rasa yang bisa menggugah semangat untuk memajukan SMAN 1 Wates," kata Rudy.

Alumni

Aris mengatakan SMAN 1 Wates bertekad membentuk Kepengurusan Ikatan Alumni SMAN 1 Wates. Sebelumnya, memang sudah ada ikatan alumni tetapi berbagai liant angkatan. Selama ini belum ada payung yang menaungi ikatan alumni lintas angkatan tersebut.

Penguhan Kepengurusan Ikatan Alumni SMAN 1 Wates ini diharapkan bisa menjadi wadah bagi ikatan alumni antar angkatan. Dalam kepengurusan juga dibentuk berbagai bidang dan diharapkan bisa memfasilitasi sekolah. Bidang pendidikan nanti membantu SMAN 1 Wates dalam pengembangan pendidikan. "Ada sembilan bidang seperti Humas, Alumni dan Keanggotaan, Kajian dan Pengembangan Pendidikan, Kajian dan Pengembangan SDM, Kajian dan Pelatihan Kelembagaan, Kajian dan Pengembangan Seni Budaya, Advokasi Bidang Sosial, Politik dan Hukum, Kajian Pengembangan dan Kerjasama antar Lembaga, dan Kajian dan Pelayanan Kesejahteraan Sosial," jelas Aris.

Kepengurusan Ikatan Alumni SMAN 1 Wates ini terdiri dari berbagai profesi dan pembentukan pengurus sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Sehingga kepengurusan ini bisa lebih profesional.

Program jangka panjang, kepengurusan periode 2021-2024, betul-betul bisa meningkatkan kualitas sekolah. Supaya SMAN 1 Wates ini bisa bersaing dengan sekolah-sekolah setingkat di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sebab saat ini, SMA tidak lagi berada di lingkup kabupaten, tetapi DIY.

"Kalau kita berbicara di tingkat Kulonprogo memang sudah diakui prestasinya

oleh masyarakat Kulonprogo. Kalau kita berbicara di tingkat provinsi, masih perlu lari kencang. Ini yang menjadi impian kita. Ikatan Alumni diharapkan bisa merangkul SMAN 1 Wates agar bisa lari kencang untuk mengikuti laju perubahan yang begitu pesat dan mampu bersaing di tingkat regional maupun nasional," ujar Aris.

Sedang Dr (HC) dr H Hasto Wardoyo SpOG (K), Ketua Umum Alumni SMAN 1 Wates mengatakan kepengurusan alumni banyak yang memiliki gelar pendidikan tinggi yaitu profesor. Karena itu, Hasto mengatakan agar sebagai nasional, seharusnya tidak memiliki sifat rumangsa bisa, tetapi bisa rumangsa.

Kepengurusan Ikatan Alumni SMAN 1 Wates, kata Hasto, merupakan ajang ukwah yang luar biasa. Hasto berterima kasih kepada Prof Ariswan yang telah menyambut komunikasi dengan berbagai lini dan menemukan alumni dari berbagai jenjang daerah. "Prof Ariswan itu seorang guru besar, sehingga reflek berpikirnya best practise. Kalau mencontoh pasti referensinya bagus," tutur Hasto.

Menurut Hasto, membangun kebersamaan di dalam alumni SMAN 1 Wates memiliki manfaat yang besar sekali. Para alumni banyak yang memiliki pengetahuan dan skill. Sehingga jika mereka dipertemukan akan saling melengkapi dan bila termanage dengan baik maka akan terjadi knowledge yang bagus serta bisa menghasilkan sesuatu.

Sementara kegiatan lain dalam rangka memeriahkan dan memperingati HUT, OSIS SMAN 1 Wates mengadakan Casello Cup (CC). Kegiatan kompetisi olahraga dan lomba umum. Kegiatan ini diisi lomba Speech Competition, E-Sport, Dance Video, dan Acoustic Competition yang basis tingkat nasional. "Ini merupakan bentuk kreativitas siswa-siswi SMAN 1 Wates di masa pandemi Covid-19 yang mana seluruh kegiatan dilaksanakan secara dalam jaringan (Daring) dan selalu memperhatikan protokol kesehatan (Prokes). Kami selaku kepala sekolah selalu memberikan keleluasaan kepada siswa agar tidak berhenti berkreatasi," tandas Aris. **(Wid)-d**